

**ANALISIS SALURAN DISTRIBUSI DALAM RANTAI PASOK IKAN MENTAH SEGAR
PADA ORGANISASI “KEMBANG LAUT” DI PULAU NAIN MINAHASA UTARA***ANALYSIS OF DISTRIBUTION CHANNELS IN FRESH RAW FISH SUPPLY CHAINS IN
"KEMBANG SEA" ORGANIZATIONS IN NORTH MINAHASA ISLAND*

Oleh:

**Clara Johana Sengkey¹
Paulus Kindangen²
Jessy J Pondaag³**^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[1yohanasengkey@gmail.com](mailto:yohanasengkey@gmail.com)[2pkindangen@unsrat.ac.id](mailto:pkindangen@unsrat.ac.id)[3jjpondaag@unsrat.ac.id](mailto:jjpondaag@unsrat.ac.id)

ABSTRAK: Distribusi merupakan hal yang penting dalam saluran Rantai Pasokan, di Pulau Nain Saluran Distribusi Rantai Pasok Ikan mentah sangatlah tidak efektif dan efisien sehingga menyebabkan ketidak sejahteraan nelayan, dan pertumbuhan ekonomi yang lambat. Sedangkan diketahui bahwa hampir seluruh masyarakat Pulau Nain berprofesi sebagai nelayan, dan potensi laut yang ada di Pulau Nain merupakan potensi yang besar. Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah rantai pasok yang terlalu panjang dengan pengambilan produk yang dengan harga yang mahal sehingga para nelayan tidak sejahtera dengan pekerjaan yang berisiko. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok nelayan yang rata-rata para nelayan sudah berprofesi sebagai nelayan sekitar 10 tahun, pengepul ikan lebih dari 5 tahun, penjual ikan lebih dari 5 tahun, pembeli ikan, penjual ikan masak lebih dari 5 tahun, serta customer akhir. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling incidental. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori dari Miles dan Huberman yaitu mendiskusikan data, menyajikan data dan menyimpulkan data. Hasil penelitian ini menyimpulkan distribusi rantai pasokan pada Nelayan Pulau Nain sudah terlalu panjang sehingga di haruskan adanya pemotongan rantai pasok pada saluran rantai pasok karena jika tidak adanya pemotongan rantai pasok itu akan mempengaruhi lambatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat Pulau Nain, tanpa adanya perubahan dari masa ke masa, sehingga dapat merugikan masyarakat pulau nain itu sendiri.

Kata Kunci : Saluran Distribusi, Rantai Pasokan

ABSTRACT: Distribution is important in the supply chain channel, on Nain Island the distribution channel of raw fish supply is very ineffective and inefficient, causing fishermen's welfare, and slow economic growth. Whereas it is known that almost all the people of Nain Island work as fishermen, and the potential of the sea in Nain Island is great. The problem in this research is that the supply chain is too long with taking high-priced products so fishermen are not comfortable with risky work. The method used is descriptive qualitative. The sample used in this study is a group of fishermen who on average fishermen have worked as fishermen for around 10 years, fish collectors for more than 5 years, fish sellers for more than 5 years, fish buyers, fish cook sellers for more than 5 years, and final customers. The sampling technique uses the incidental sampling technique. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques use the theory of Miles and Huberman, namely discussing data, presenting data, and compiling data. The results of this study concluded that the distribution of supply chains in Nain Island Fishermen was too long, so that supply chains must be cut in the supply chain channel because if there were no supply chain cuts it would affect the slow economic growth of the Nain Island community, without any change from time to time, so that it can harm the people of Nain Island itself.

Keywords: Distribution Channels, Supply Chain

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sulawesi Utara adalah daerah yang terletak di bagian tengah Negara Indonesia dan di bagian utara Pulau Sulawesi, memiliki keindahan dan kekayaan bahari yang berpotensi tinggi serta memiliki kekuatan dalam sektor perikanan dan kelautan. Sektor kelautan dan perikanan Sulawesi Utara merupakan prioritas dari pembangunan daerah. Sulawesi utara juga memiliki potensi sumber daya kemaritiman yang luar biasa. Aneka kekayaan membuat Sulawesi Utara mampu memberikan peningkatan positif terhadap sektor kelautan di Indonesia bukan hanya di daerah Sulawesi utara itu sendiri (Bunga, 2015)

Pulau Nain merupakan pulau yang terletak di Minahasa Utara, yang terdiri dari Pulau Nain Kecil dan Pulau Nain Besar, namun Pulau Nain Kecil hanyalah sebagai tempat persinggahan para nelayan yang datang melaut dari berbagai pulau lainnya atau pulau yang ada disekeliling dan merupakan pulau yang berpotensi di sektor perikanan dan kelautan, memiliki potensi sektor kelautan yang cukup besar karena masyarakat sebagian besar berprofesi sebagai nelayan.

Dengan potensi yang besar dan menguntungkan ini, masyarakat di pulau nain yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan sampai pada saat ini masih belum bisa mengembangkan dan mendistribusikan dengan baik hasil dari potensi sektor kelautan dan perikanan Pulau Nain, karena banyaknya para pengepul yang membeli ikan hasil tangkap dengan harga yang relatif rendah sehingga menyebabkan terlalu panjangnya rantai pasokan, yang mengakibatkan masyarakat Pulau Nain mendapatkan keuntungan yang juga relatif rendah sehingga berdampak kepada para konsumen yang tetap mengonsumsi hasil laut dengan harga yang relatif tinggi dan bisa jadi dengan kualitas kurang baik.

Dari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan nelayan Pulau Nain terhadap kondisi pasar dan pendistribusian yang benar dan dengan mencari jalan yang paling cepat, serta tidak adanya relasi dengan orang yang tepat sehingga mengakibatkan kurang kesejahteraan terhadap nelayan dan pertumbuhan ekonomi yang tidak terlalu baik sehingga penulis beranggapan untuk mencarikan solusi yang efektif dan efisien untuk nelayan Pulau Nain, dalam hal ini yaitu mencari tahu bagaimana cara mendistribusikan hasil laut dengan baik dan dapat memberikan masukan atau kesimpulan yang lebih efektif dan efisien terhadap hasil potensi sektor kelautan dengan memotong rantai pasok dalam pendistribusian ikan mentah/hasil laut yang ada di pulau Nain.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Saluran Distribusi Rantai Pasok Ikan Mentah dalam Organisasi Nelayan di Pulau Nain Minahasa Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen Operasional

Manajemen Operasional/Operation Management adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai bentuk barang dan jasa yang berlangsung di setiap organisasi. Dalam perusahaan manufaktur aktivitas produksi yang menghasilkan barang dapat terlihat secara jelas, akan tetapi dalam organisasi yang tidak menghasilkan produk secara fisik, fungsi produksinya mungkin tidak terlihat jelas (Heizer dan Render 2009:6). Herjanto (2007:2), mengatakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan barang, jasa, dan kombinasinya, melalui proses transformasi dari sumber daya produksi menjadi keluaran yang diinginkan. Searah dengan system manajemen atau seringkali proses dalam pembuatan produk atau penyediaan jasa yang di kemukakan oleh William (2009:4).

Pengertian Manajemen

Kata manajemen mungkin sudah tidak asing untuk mendengarnya, apalagi bagi mereka yang memiliki peran dalam mengontrol keadaan organisasi/perusahaannya sendiri. Manajemen berasal dari kata "to manage" yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Banyak definisi yang telah diberikan oleh para ahli terhadap istilah manajemen ini. Namun dari sekian banyak definisi tersebut ada satu yang kiranya dapat dijadikan pegangan dalam memahami manajemen tersebut, yaitu: manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian/pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah dicapai melalui pemanfaatan sumberdaya manusia

dan sumberdaya lainnya (Soebandono, 2009:1 dalam Kambey, S.F., Kawet, L., dan Sumarauw, J. L. 2016 : 316).

Saluran Distribusi

Suatu komoditi dikatakan sebagai produk apabila ia berada pada saat dibutuhkan oleh konsumen. Untuk itu perusahaan melakukan fungsi distribusi agar produk menjadi wujud yang sebenarnya. Banyak perusahaan yang tidak dapat mencapai target pasar yang disebabkan karena tidak mampu mengelolah dengan baik saluran distribusi (Irawan, 2001:135 dalam Rumimpunu, Palandeng, dan Pondaag, 2018). Nitizemito (1993 : 102) menyatakan saluran distribusi adalah lembaga-lembaga distributor atau lembaga-lembaga penyalur yang mempunyai kegiatan untukmenyalurkan atau menyampaikan barang-barang atau jasa-jasa dari produsen ke konsumen.

Macam-macam Saluran Distribusi

Macam-macam saluran distribusi menurut (Swastha, Dharmesta, dan Irawan, 2012 : 133) untuk barang konsumsi yaitu :

1. Produsen – konsumen : Bentuk saluran distribusi yang paling sederhana dan palin pendek
2. Produsen - pengecer – konsumen : disebut juga saluran distribusi langsung, tetapi pengecer besar langsung melakukan pembelian pada konsumen
3. Produsen – pedagang besar – pengecer – konsumen : produsen tidak hanya melayani penjualan besar kepada pedagang besar, tidak pada konsumen
4. Produsen – agen – pengecer – konsumen : disini produsen memilih agen (agen penjualan atau agen pabrik) sebagai penyalurnya.
5. Produsen – agen – pedagang besar – pengecer – konsumen: dalam saluran distribusi ini, produsen sering menggunakan agen sebagai perantara untuk menyalurkan barangnya kepada pedagang besar yang kemudian menjualnya pada toko-toko kecil.

Pentingnya Saluran Distribusi

Daerah operasi dari sistem distribusi barang meliputi area yang sangat luas. Fasilitas, barang, personel, dan keputusan terbesar yang harus diambil dimana-mana. Untuk mengambil putusan yang cepat dan tepat, ketersediaan informasi yang akurat di semua area menjadi sangat penting. Terlebih lagi, seringkali keputusan harus diambil secara mendadak dengan memperhitungkan semua kondisi yang ada di banyak tempat. Untuk itu sistem distribusi yang tangguh harus didukung oleh sistem informasi yang handal. (Suryanto, M. H., : 46 2017).

Manajemen Rantai Pasokan

Herjanto, (2007 :308) memaparkan bahwa definisi rantai pasokan sebagai berikut: merupakan sekumpulan aktivitas dan keputusan yang saling terkait untuk mengintegrasikan pemasok, manufaktur, gudang, jasa transportasi, pengecer dan konsumen secara efisien. Dengan demikian barang dan jasa dapat didistribusikan dalam jumlah, waktu dan lokasi yang tepat untuk meminimumkan biaya demi memenuhi kebutuhan konsumen, dan menekankan pada semua aktivitas dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang didalamnya terdapat aliran dan transformasi barang mulai dari bahan baku sampai ke konsumen akhir dan disertai dengan aliran informasi dan uang.

Definisi Rantai Pasok

Definisi dari Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Mangement) juga memiliki beberapa definisi berikut ini dua buah definisi Manajemen rantai pasokan di dalam Hugos (2003: 3-4) :

1. *The systematic, strategic coordination of the traditional business function and the tactics across business functions within a particular company and across business within the supply chain, for the purpose of improving the long-term performance of individual companies and the supply chain as a whole*". (Koordinasi sistematis strategi fungsi bisnis tradisional dan taktik seluruh fungsi-sungsi bisnis dalam suatu perusahaan tertentu dan seluruh usahadalam rantai pasokan, untuk tujuan meningkatkan kinerja jangka panjang perusahaan individual dan rantai pasokan secara keseluruhan). (Mentzer et al dalam Hugos, 2003 :3)
2. *Supply Chain Management is the coordinatioan of production, inventory, location, and transportation among the participants in a supply chain to achieve the best mix of responsiveness and efficiency for the market being served*. Artinya manajemen rantai pasokan adalah koordinasi produksi, persediaan, lokasi, dan transportasi antara para peserta dalam rantai pasokan untuk mencapai campuran terbaik responsive dan

efisiensi untuk pasar yang dilayani. (Hugos, 2003 : 4). Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan Manajemen Rantai Pasok adalah proses koordinasi dan pengelolaan dari hulu ke hilir yang memanfaatkan sumberdaya berupa manusia, mesin dan dana.

Komponen Manajemen Rantai Pasokan

1. Upstream Supply Chain

Upstream Supply Chain manajemen mengurus hubungan antara perusahaan dengan vendor atau pihak lain dalam hal transfer barang. Jadi barang-barang yang di produksi oleh perusahaan tidak langsung sampai ke tangan konsumen tapi disalurkan ke perusahaan penyalur lainnya.

Contohnya sebuah perusahaan yang memproduksi smartphone. Produk smartphone ini tidak serta-merta sampai ke tangan konsumen langsung, tapi pihak manufacturer akan mengirimkan produknya ke supplier.

2. Internal Supply Chain

Internal supply chain manajemen merupakan manajemen yang berkaitan dengan aktifitas pemasukan barang. Di dalam hal ini yang kerap kali diperhatikan yaitu manajemen produksi, pabrikasi dan control akan ketersediaan bahan baku.

3. Downstream supply chain

Downstream (hilir) supply chain meliputi semua aktivitas yang melibatkan pengiriman produk kepada pelanggan akhir. Di dalam downstream supply chain, perhatian diarahkan pada distribusi, pergudangan transportasi dan after-sale service.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Tumuntuan (2013) Dalam penelitian yang berjudul Analisis Saluran Distribusi Rantai Pasokan Sayur Wortel Di Kelurahan Rurukan Kota Tomohon. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses produksi, kebutuhan, dan system rantai pasokan sayur wortel yang dihasilkan para petani Rurukan di kota Tomohon. Metode penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu : prosedur pencatatan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada. Penelitian kualitatif menuturkan dan menafsirkan data yang dengan situasi yang terjadi, sikap dan pandangan dalam masyarakat adapun tujuan yang ingin dicapai dari pengguna teknik analisis deskriptif yaitu : suatu penelitian dengan cara menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat dari fakta, peristiwa pada perkebunan sayuran di Rurukan Kota Tomohon. prosedur pencatatan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek yang diteliti, sikap dan pandangan dalam masyarakat. dan system tataniaga pertanian sayuran wortel di kelurahan Rurukan dan Pasar Tradisional Kota Tomohon. Populasi penelitian ini adalah petani yang berada di Kelurahan Rurukan Kota Tomohon, Sulawesi Utara. Sampel diambil pada 10 petani sayuran dan 4 diantaranya adalah petani sayur wortel yang berada di Kelurahan Rurukan Kota Tomohon dan beberapa penjual di pasar Tradisional Kota Tomohon. Dalam penelitian ini, sampel sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula kecil, kemudian membesar. Penelitian ini menempuh beberapa langkah diantaranya dilakukan kajian awal dengan melakukan studi literatur baik studi kepustakaan, koran. Kemudian melakukan pengidentifikasian tentang masalah, merumuskannya, menetapkan tujuan / manfaat penelitian, kemudian membatasi masalah pada pengelolaan rantai pasokan. Perancangan dan persiapan survei pada objek penelitian yang telah ditentukan, kemudian dilakukan pengumpulan data, mendeskripsikan data, membahasnya, kemudian menarik kesimpulan dan memberikan saran – saran guna melengkapi penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan data yang didapatkan langsung di lapangan yaitu dari para petani di Kelurahan Rurukan, PD (Perusahaan Daerah) Pasar Kota Tomohon dan Dinas Pertanian Kota Tomohon. Didapatkan melalui wawancara langsung, pengamatan di lapangan, dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari informan pada pasar tradisional Tomohon. Informan adalah para pedagang sekaligus pemasok pasar tradisional Tomohon yang menjual hasil pertanian sayuran.

Penelitian Budiman (2013) Dalam penelitiannya yang berjudul Evaluasi Kinerja Supply Chain pada UD. Maju Jaya di Desa Tiwoho Kabupaten Minahasa Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana proses supply chain UD. Maju Jaya di desa Tiwoho Kecamatan Wori. Metode yang digunakan penelitian ini tergolong pada jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer yang meliputi data hasil wawancara dan observasi langsung. Tempat penelitian adalah Desa Tiwoho, Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara. Penelitian dititikberatkan pada peternak ayam daging di Desa Tiwoho yaitu UD. Maju Jaya dan bagaimana proses pasokannya di Kota Manado. Periode waktu penelitian selama 3 (tiga) bulan. Informan dalam penelitian ini adalah UD. Maju Jaya yang bergerak dibidang Peternakan Ayam daging di Desa Tiwoho,

Kabupaten Minahasa Utara. Informan penelitian menyalurkan hasil produksinya di supermarket maupun pasar tradisional yang ada di Kota Manado. Jadi, informan benar-benar paham dan mengerti aktivitas produksi dan pemasaran perusahaan yang sangat diperlukan untuk mengetahui aktivitas rantai pasok dari hulu ke hilir. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana proses supply chain UD. Maju Jaya di desa Tiwoho Kecamatan Wori.

Penelitian Kurniawan (2014) Analisis rantai pasokan (supply chain) komoditas cabai merah besar di kabupaten Jember. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif atau dikategorikan dalam metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode survey. Pengambilan sampel dilaksanakan dengan menggunakan Purposive Sampling yaitu penentuan atau menentukan sumber-sumber informasi yang ada. Sampel informasi ditentukan melalui Survey Accidental dari hilir sampai ke hulu. Sumber data dalam penelitian ini terbagi atas dua sumber yaitu: 1) Data primer, 2) Data sekunder yaitu, yang bersumber dari informasi berasal dari instansi terkait. Pada penelitian ini, analisis kondisi rantai pasok dilakukan dengan pendekatan aliran produk, aliran uang, dan aliran informasi yang terjadi dalam rantai pasok komoditi cabai rawit. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Adapun prosedur penelitian dalam analisis kualitatif menurut Miles and Huberman (1992), yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Menarik Kesimpulan/Verifikasi. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui mekanisme rantai pasokan yang terkait dengan aliran produk, aliran informasi, serta aliran keuangan pada komoditas cabai merah besar di kabupaten jember, dan mengetahui tingkat pada efisiensi rantai pasokan komoditas cabai merah besar di kabupaten jember. Penelitian dari Tulong (2016) Dengan judul "Identifikasi Saluran Dalam Rantai Pasokan Kentang di Kecamatan Modoinding (studi Di desa Linelean)". Saluran distribusi yang merupakan hal yang penting dalam rantai pasokan, yang menyangkut dengan pemindahan barang dari satu tempat ke tempat yang lain secara efektif dan efisien. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2008:246), yaitu sebagai berikut (1). Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Menarik kesimpulan/Verifikasi. Reduksi data merupakan data yang diperoleh dilokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci, Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari fokus penelitian, sedangkan verifikasi data dalam penelitian

kualitatif dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, sampel-sampel sumber data dipilih dan bersifat snowball sampling. Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula kecil kemudian membesar. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi saluran distribusi rantai pasokan kentang didesa linelean di Kecamatan Modoinding. Metode analisis yang digunakan bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan proses saluran distribusi kentang yang terjadi didesa linelean harus melewati beberapa tangan meliputi petani, pengepul, pedagang, baru sampai ke tangan konsumen, petani yang ada di desa linelean sebaiknya memotong saluran distribusi yang ada dengan menjual langsung hasil panen kepada pedagang tanpa melalui para pengepul.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan oleh penulis adalah kualitatif, yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bogdan dan Taylor dalam Rumimpunu, 2018). Prosedur pencatatan dalam menggambarakan atau melukiskan keadaan objek yang di teliti berdasarkan fakta yang ada (Muhammad dan Sumarauw 2014 : 198). Tujuan metode kualitatif adalah mencari pengertian yang mendalam tentang satu gejala, fakta atau realita. Fakta realita, masalah, gejala, serta satu peristiwa hanya dapat dipahami bila peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak hanya terbatas pada pandangan yang di permukaan saja. Kedalaman ini yang mencari khas kan metode kualitatif, sekaligus sebagai faktor unggulannya (Semiawan, C. R 2016 : 2) Penelitian yang di tunjukan untuk menyajikan gambaran lengkap dengan maksud mengeksplorasi dan mengklarifikasi atau mendeskripsikan variabel yang berhubungan dengan masalah dan unit yang di teliti antara fenomena yang terjadi. Adapun tujuan yang ingin di capai dari penggunaan analisis deskriptif yaitu : dengan cara menggambarkan cara nyata dan akurat dari fakta dan

peristiwa pada Hasil Ikan Mentah yang Segar. Tujuan dari penelitian ini untuk menyajikan informasi dasar mengenai suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasi subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berpusat pada organisasi Nelayan di Pulau Nain Kabupaten Minahasa Utara, Kecamatan Wori dengan waktu 3 bulan bersama dengan pengolahan data yang di peroleh. Penelitian ini di mulai dari bulan oktober 2018.

Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Penelitian

Penelitian ini di titik beratkan pada saluran distribusi ikan mentah serta bagaimana proses pasokan. Populasi dari penelitian ini adalah 10 orang nelayan 1 kelompok pemasok ikan mentah, penjual eceran (tukang Jual keliling), pemilik Rumah Makan, hingga konsumen akhir. Informan yaitu pengelola, seluruh anggota organisasi nelayan di pulau nain, pengepul di Pasar bersehati, pemilik Rumah Makan dan konsumen Akhir. Menurut sanafiah (2005 :68) sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi sehingga situasi itu bukan skdar diketahui melainkan juga dihayati.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat langsung pada kegiatan yang sedang diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil "kemasnya" sendiri.
5. Merka yang pada mulanya tergolong cukup asing dengan pneliti sehingga lebih menggairahkan untuk menjadi narasumber

Jenis dan Sumber Data

Jenis yang di gunakan peneliti bersifat primer yaitu peneliti mencari langsung dengan cara turun ke lapangan untuk memperoleh data dari informan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu bersumber pada semua anggota organisasi nelayan dari aparat hingga anggota organisasi yang ada di Pulau Nain Minahasa Utara, pengepul, penjual, hingga pada konsumen akhir.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti yaitu :

1. Wawancara, metode ini mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dengan responden yang di harapkan mendapat penjelasan tentang pendapat, sikap dan keyakinan informan tentang hal-hal yang relevan dengan focus penelitian, Pengertian wawancara menurut P. Joko Subagyo (2011:39 dalam Seniyulian 2017)
2. Observasi, merupakan pengumpulan data dengan melihat langsung, mendengarkan dan mengamati objek yang akan diteliti dan diprgunakan untuk menyesuaikan data yang diperoleh.
3. Dokumentasi, mencari data berupa catatan-catatan, dokumen dan foto-foto sebagai pelengkap data primer yang tidak ditmukan di lapangan.

Teknik Analisa

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data kualitatif menurut (Miles dan Hubrman, 1992:59 dalam Rumimpunu,2018) dengan prosedur sebagai berikut

1. Reduksi data. Data yang diperoleh dilokasi penelitian atau data lapangan dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci.
2. Penyajian data. Penyajian data yang dimaksudkan agar memudahkan penliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari focus penelitian.
3. Menarik kesimpulan/Verifikasi. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menus selama penelitian berlangsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Gambaran Umum Luas Nelayan Pulau Nain Minahasa Utara

Pulau Nain terletak di Kabupaten Minahasa Utara. Provinsi Sulawesi Utara, Kecamatan Wori. Terbagi menjadi dua pulau yaitu Nain kecil dan Nain induk, Nain kecil ini tidak di huni oleh para penduduk dan di gunakan untuk para nelayan dari pulau sekitar ataupun nelayan dari Negara-negara tetangga, serta di gunakan untuk lahan pemakaman, sedangkan pulau Nain induk adalah tempat warga berdomisili yang terbagi atas Nain induk dan Nain 1, pulau Nain memiliki 4000 jiwa penduduk dari data sensus terakhir Pulau ini di huni oleh orang asli suku bajo, sangihe, ternate, dan minahasa, para warga di pulau nain sebagian besar memiliki profesi sebagai nelayan.

Masyarakat pulau Nain menjalankan profesi mereka yang sebagian besarnya adalah nelayan sudah turun menurun dari nenek moyang mereka hingga saat ini sampai pada anak-anak mereka, di pulau Nain nelayan mengembang biakkan rumput laut, kemudian pukut (menjaring ikan), hingga menangkap ikan di lautan lepas.

Deskripsi Responden

Tabel 1. Data Informasi

NAMA	PEKERJAAN	Keterangan
Adi Djamaludin	Nelayan (Ketua Organisasi Nelayan “Kembang Laut”	Sejak 2010
Francis	Anggota Pengepul Ikan Mentah di Pelelangan Pasar Bersehati	Sejak 2012
Jalil Halim	Penjual Ikan Mentah di Pasar Bersehati	Sejak 2008
Mahendra Damo	Pengepul Ikan Mentah di Pasar Bersehati	Sejak 2010
Nurma	Penjual Ikan Mentah di Pasar Bersehati	Sejak 2005
Agus Mo’o	Penjual Ikan Mentah di Pasar Bersehati	Sejak 2012
Sofyan	Anggota pengepul Ikan Mentah di Pelelangan Pasar Bersehati	Sejak 2008
Rose	Konsumen Ikan Mentah	-
Helly	Konsumen Ikan Mentah	-
Arnold	Penjual Ikan Masak	2010
Marni	Penjual Ikan Masak	2009
Marie	Penjual Ikan Masak	2012
Lala	Konsumen Akhir	-
Novi	Konsumen Akhir	-
Maikel	Konsumen Akhir	-

Sumber: Data Olahan, 2019

Data Analisis Deskriptif Informan Saluran Distribusi Rantai Pasokan Ikan Mentah pada Organisasi Nelayan “Kembang Laut” Pulau Nain Minahasa Utara

Analisis Deskriptif terhadap Informan Rantai Pasokan Ikan Mentah Pada Organisasi Nelayan di Pulau Nain merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan tidak menggunakan data statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan (Setiawan dan Anggito 2018:9). Data yang di kumpulkan dalam analisis penulis saat ini merupakan data yang di ambil dari para responden atau informan yang sangat terpercaya, karena masing-masing responden telah menggeluti bidang-bidang mereka lebih dari 5(lima) tahun sehingga bisa memberikan informasi yang akurat sesuai dengan kenyataan yang ada.

Rangkuman Data /Informasi

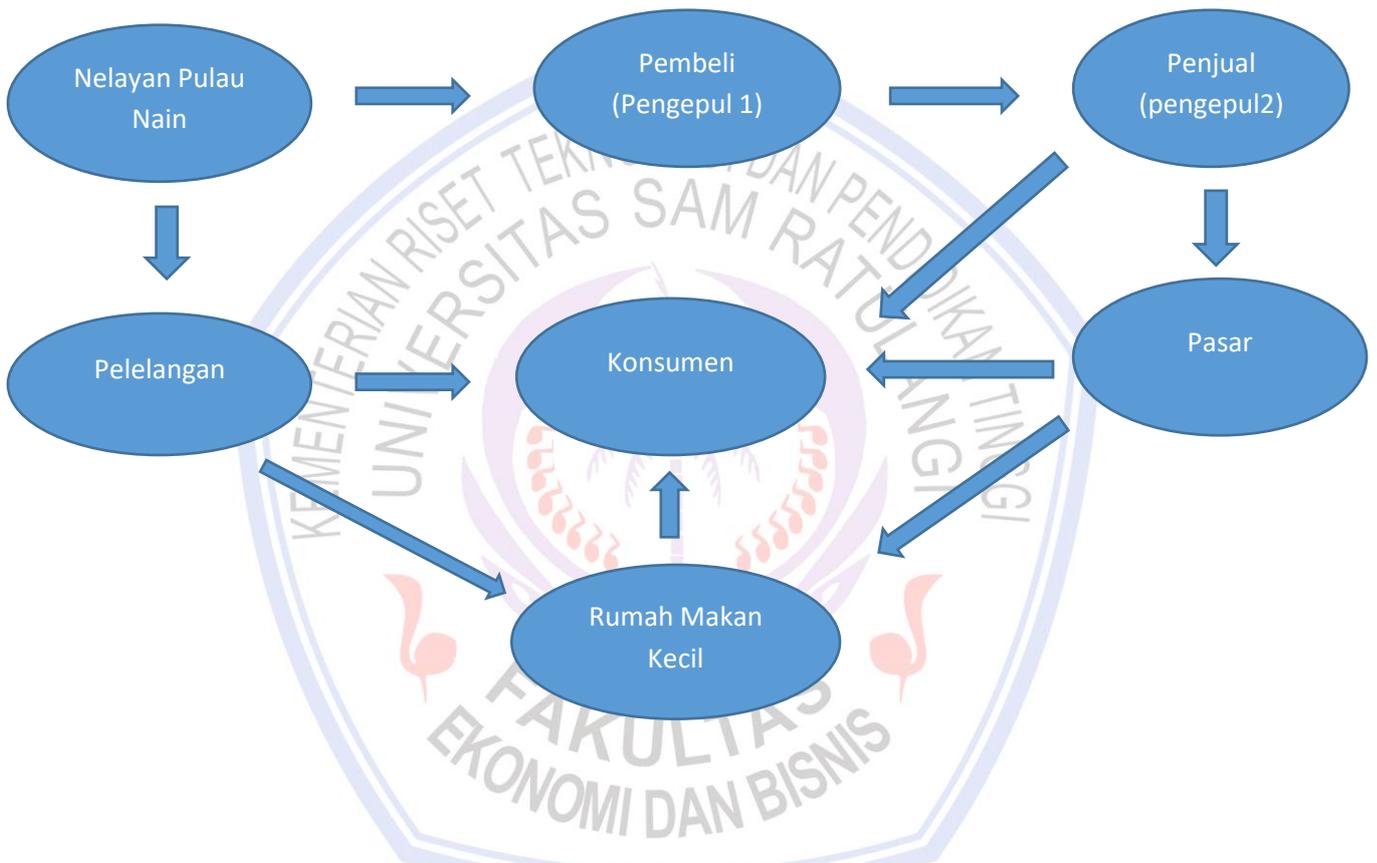
Hasil penelitian dari informan yang peneliti survey mulai dari nelayan, pengepul, penjual ikan, hingga konsumen akhir mengenai pendistribusian ikan dengan masalah yang di temui adalah terlalu panjangnya rantai pasok sehingga saluran pendistribusian menjadi kurang baik dan tidak efektif dan efisien lagi sehingga membuat beberapa pihak di dalam rantai pasok mengalami kerugian dari segi waktu dan tenaga sehingga tidak adanya kesejahteraan dan perkembangan ekonomi yang baik.

Hasil penelitian dari evalusai yang penulis lakukan menemukan bahwa rantai pasok yang ada dari para Nelayan Pulau nain, kepada pengepul, penjual ikan, penjual makanan, hingga konsumen akhir, terlalu panjang,

sehingga menyebabkan harga ikan mentah yang di distribusikan/dijual kepada para penjual makanan, dan konsumen akhir tidak sesuai dengan harga yang di beli dari nelayan hingga menimbulkan ketidak sejahteraan ekonomi baik di Pulau nain itu sendiri maupun untuk para konsumen, karena harga ikan yang tergolong cukup mahal, sehingga perlu adanya pemotongan rantai pasok dari para nelayan kepada pengepul, sehingga dapat berdampak baik bukan hanya untuk nelayan Pulau Nain namun para penjual makanan dan konsumen juga dapat menikmati keuntungan dari pemotongan rantai pasok ini.

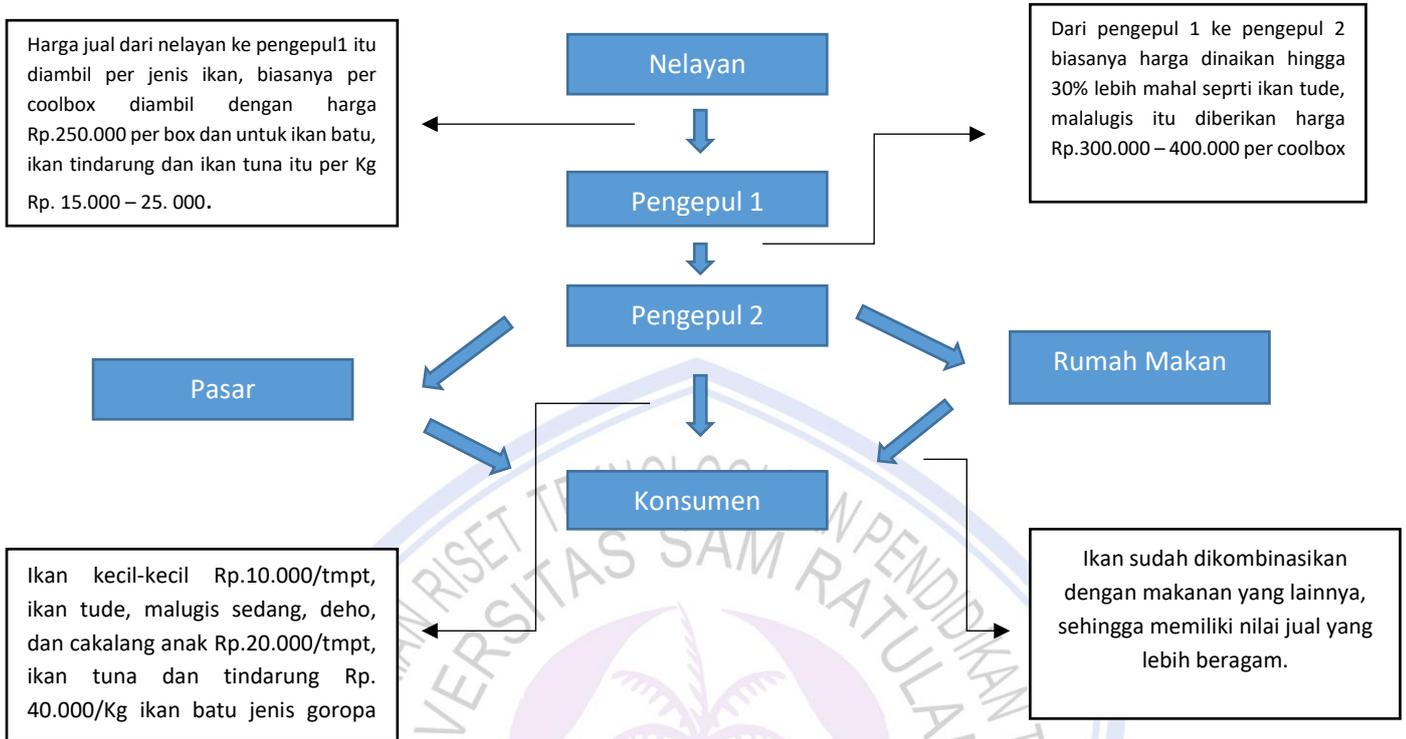
Sangat penting adanya pemotongan rantai pasok karena selama ini para nelayan menjual ikan mentah dengan harga yang relatif rendah sedangkan modal bahan bakar, bekal makanan untuk ke laut, bahkan resiko kerja yang tinggi dengan keuntungan yang tidak efektif yang tentunya merugikan modal kerja dari para nelayan.

Deskripsi Hasil “Analisis Saluran Distribusi Dalam Rantai Pasok Ikan Mentah Pada Ikatan Nelayan “Kembang Laut” di Pulau Nain Minasaha Utara”



Gambar 1. (Gambaran Jaringan Saluran Distribusi)
(Sumber: Olah Data Penelitian November 2019)

Pola Saluran Distribusi Harga Penjualan Dalam Rantai Pasok Ikan Mentah Pada Ikatan Nelayan “Kembang Laut” di Pulau Nain Minahasa Utara



Gambar 2. Harga Penjualan
(Sumber: Olah Data Penelitian, November 2019)

Implikasi Analisis Saluran Distribusi Rantai Pasok

Bisnis pada bidang perikanan ini juga adalah salah satu system bisnis yang di dalamnya memiliki saluran rantai pasok. Di dalam rantai pasok ada berbagai jasa perantara yang memasarkan produk yang di hasilkan dalam usaha dalam bidang perikanan ini. Pertama-tama ada yang di sebut sebagai pengepul, yang meliputi pedagang kecil/pegecer(retailer) dan pedagang besar, kemudian ada juga perantara khusus yang meliputi : agen, makelar dan komisioner, selanjutnya juga ada eksportir dan importer dan lembaga lainnya. Pada perikanan Kelompok Nelayan “Kembang Laut” Pulau Nain Minahasa Utara bekerja sama dengan pengepul di pasar jengki yang menjadi produsen. Peluang usaha dengan memiliki kepercayaan terhadap para nelayan dan para penjual ikan kecil, relasi, ditambah dengan penampungan ikan yang cukup menjadi usaha yang menguntungkan.

Selain modal dasar, kerja sama dengan para penjual ikan lainnya juga sangat penting untuk kelangsungan bisnis perikanan ini. Seperti kerja sama dengan para produsen, dengan para penyalur, agen dan konsumen khususnya. Rantai pasokan ikan mentah dari Nelayan Pulau Nain yang hasilnya akan di jual kepada para pengepul atau pedagang – pedgang dan selanjutnya akan di jual ke rumah-rumah makan atau langsung kepada konsumen dan kegiatan ini sudah berlangsung dari tahun ke tahun.

Berdasarkan hasil penelitian observasi dan wawancara yang di lakukan, para nelayan membutuhkan satu hari satu malam untuk persiapan dan penangkapan ikan dan siap untuk di jual. Pada proses ini sangat membutuhkan tenaga manusia mulai dari pembuatan pencaharian yang harus dibuat oleh tangan manusia karena tidak di produksi di pabrik, dan begitu juga dengan proses penangkapan ikan yang harus dengan tangan manusia dan di tentukan oleh bulan dan cuaca, serta musimnya.

Dalam proses penelitian masalah yang di dapati bahwa dalam proses penjualan hasil perikanan para nelayan pulau nain hanya dijual pada relasi-relasi yang biasanya membeli ikan walaupun dengan harga yang relatif rendah di karenakan para pengepul yang membeli hasil laut dengan harga yang relative rendah dan itu masih

berlaku sampai saat ini sedangkan yang kita ketahui bersama harga ikan itu semakin hari semakin naik, bahkan jika BBM naik harga ikan ikut naik, dan jika cuaca buruk juga harga ikan semakin naik tidak tertentu.

Pada penelitian ini ditemukan hasil kesimpulan penelitian saluran distribusi Ikan Mentah pada Nelayan Pulau Nain meliputi :

Nelayan Pulau Nain - Pengepul 2 - pasar/rumah makan - Konsumen akhir. Yang harus di rubah dengan memotong rantai pasok yang terlalu panjang, serta penulis memberikan masukan kepada kelompok nelayan serta masyarakat Pulau Nain untuk dapat membangun relasi dengan banyak pebisnis pada sektor perikanan agar dapat menjual hasil laut dengan harga yang sesuai dan tidak merasa dirugikan baik dalam bentuk tenaga, modal, dan waktu, sehingga perkembangan ekonomi dapat bertumbuh dengan baik dengan tanpa merugikan pihak lain.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Proses Rantai Pasok yang terhadap Hasil Ikan Mentah Nelayan Pulau Nain Minahasa Utara cukup baik, karena adanya inetraksi dan komunikasi serta kerja sama yang terjalin secara langsung, lengkap antara pelaku yang terlibat dalam rantai pasok ikan mentah. Dari para nelayan selanjutnya kepada pengepul kemudian ke pasar ke rumah makan dan konsumen dan ke konsumen akhir.
2. Dalam proses pencarian ikan tentu saja tidak mudah dikarenakan tidak semua ikan yang di hasilkan memiliki kualitas yang baik, karena adanya kecacatan ikan seperti terkena Sesuatu barang yang tajam atau terbentur di benda yang keras bahkan terlalu banyak di pindah tempatkan menyebabkan kualitas ikan menjadi kurang baik sehingga mengurangi hasil produksi penangkapan ikan mentah, karena hanya ikan yang tidak rusak yang di produksi(jual).
3. Dalam rantai pasok permasalahan yang timbul berupa pengepul 1 atau pihak ke-2 dalam rantai pasok membeli ikan pada nelayan dengan harga yang relatif rendah dan menjualnya kembali ke tangan ke-3 dengan harga yang cukup tinggi Dengan sistem rantai pasokan yang seperti ini tentu saja konsumen dan nelayan tidak mendapatkan hasil yang sesuai dan seharusnya, sehingga menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang lambat dan ketidak sejahteraan nelayan dan masyarakat.

Saran

1. Para nelayan pulau nain sebaiknya mencari alternatif lain untuk saluran rantai pasok agar tidak ada yang merasa dirugikan baik dari pihak nelayan, pengepul, bahkan konsumen. Agar supaya proses distribusi dalam rantai pasok dapat sempurna dan menciptakan laba yang dapat menguntungkan. Selain itu para nelayan juga jangan hanya memiliki satu tempat untuk menjual ikan, dalam hal ini memperluas/banyak relasi pembeli agar tidak hanya bergantung pada 1 atau 2 pembeli saja, sehingga bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar lagi. Mengingat ikan merupakan pilihan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan konsumsi dikarenakan alasan kesehatan. Pemotongan rantai pasok serta nelayan yang ikut menjadi pedagang ikan juga merupakan alternatif yang sangat efektif untuk para nelayan dalam memotong rantai pasok yang terlalu panjang.
2. Para pengepul juga masih bisa menjalankan usaha dengan tanpa merugikan pihak lain terkhususnya para nelayan, sehingga para pengepul dapat dengan mudah dan tanpa adanya kerja sama yang kurang baik dengan nelayan, serta untuk kesejahteraan dan hubungan baik antara relasi nelayan dan pengepul.
3. Para nelayan harus dengan lebih teliti dalam proses pengumpulan ikan yang di dapat agar mengurangi kecacatan produksi ikan mentah dan saat dijual bisa memuaskan pembeli atau para pengepul yang bersangkutan dengan barang cacat yang terbilang sedikit maka hasil ikan bisa optimal dan keuntungan semakin baik.
4. Untuk mengawetkan ikan mentah yang segar dan menjaga kesegaran ikan agar tetap terjaga sampai kepada konsumen, sebaiknya kelompok nelayan membeli aset berupa Chest Freezer agar ikan jika hasil ikan yang di dapat tidak bisa terjual habis maka ikan dapat di bekukan dan bisa bertahan lebih lama, dan bisa berguna jika cuaca sedang buruk nelayan dapat mengambil ikan yang di awetkan dengan cara di bekukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri., (1990). Saluran Distribusi Artikel All Management Insight, Catata Perkuliahan. Artikel. [Http://www.infosmasiku.com/2011/04/saluran-distribusi-definisi-fungsi-dan.html](http://www.infosmasiku.com/2011/04/saluran-distribusi-definisi-fungsi-dan.html). Di akses 14 November 2018

- Bunga., Ria (2015) Potensi Laut dan Perikanan Indonesia Berpotensi Hasilkan Ribuan Triliun Artikel <https://www.kompasiana.com/riabunga/5682350c537a613607012bb9/potensi-laut-dan-perikanan-indonesia-berpotensi-hasilkan-ribuan-triliun>. Di akses 6 Desember 2018
- Denny, J. (2016). Jurnal Sains Manajemen : Analisis Efisiensi Pola Distribusi Hasil Penangkapan Ikan Nelayan Kecamatan Khayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau. Jurnal ISSN Vol.V : April 2016.Hal 81-93. <http://www.jsm-msmupr.com/wp-content/uploads/2015/06/7.-Publaksi-Denny-Johanson.pdf>. Di akses 14 november 2018
- Dewinta., S., Arrazi, H. J. (2016). Analisis Suplly Chain Ikan Cakalang Di Kota Manado. Jurnal EMBA Vol.4 No.2 Juni 2016. Hal 602-612. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13116>. Di akses 14 November 2018
- Djafar., W., Amer, Y., Lee, S.H (2013) A Review on Long Distribution Channel's Problems international. Journal of Materials. vol.1 no.1 february 2013. Hal 60-64. <http://www.ijmmm.org/show-7-21-1.html>. Di akses 14 November 2018
- Esther., T., Frederik, G. W., Ferdy. R. (2016) Analisis Rantai Pasok (Supply Chain) Ikan Mujair di Kecamatan Eris Kabupaten Minahasa. Jurnal EMBA Vol.4 No.4 September 2016. Hal 279-290. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13721/13302>. Di akses 14 November 2018
- Evans., J., Bridson, K., J., dan Medway, D. (2012). International Journal Of Retail & Distribution Managements Emerald Article: Revisiting Retail Internationalisation: drivers Impedements Distribution Management. Vol 36 Iss.4 page 260-280. <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:gXBTel2ZA5EJ:https://www.research.manchester.ac.uk/portal/files/30104803/POST-PEER-REVIEW-PUBLISHERS.PDF+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id>. Di akses 14 November 2018
- Ensign, P. C. (2015). International Channels Distribution: A Classification System for Analyzing Research Studies. Journal of Ottawa University. Vol.4 No.3 Page 95-120. <https://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/1525383X200600015>. Di akses pada 14 November 2018
- Fatmawati. (2016) Rantai Distribusi Ikan Tangkap di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato Jurnal Vol 3 No.3 Nov 2016. Hal 32-41. <http://www.faperta.unisan.ac.id/jurnal/index.php/Agropol/article/view/45> . Di akses pada 14 November 2018
- Hapsari., T. Yusita. dkk (2017). Manajemen Rantai Pasokan Pada Masyarakat Nelayan Tradisional (Studi Kasus Pada Nelayan Puger Jember). Jurnal Studi Nasional Vol.2 No.2 Desember 2017. Hal 67-78. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/gulawentah/article/view/1894>. Di Akses pada 14 November 2018
- Heizer, J., dan Render, B. (2008). Manajemen Operasi Buku1. Jakarta: penerbit salemba empat. www.onesearch.id/record/IOS2862.UNMA00000000037914. Di akses 14 November 2018
- Kambey., S.F., Kawet, L., dan Sumarauw, J. S. B (2016) Analisis Rantai Pasokan (Supply Chain) Kubis Dikelurahan Rurukan Kota Tomohon: Jurnal EMBA. Vol.4 No.5 September 2016 hal 303-408. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/14116>. Di akses 14 November 2018
- Keegan, WJ (2003) Saluran Distribusi; all Management insight, Catatan Perkuliahan. Artikel <http://www.informasiku.com/2011/05/saluran-distribusi-definisi-fungsi-dan.html>. Diakses 14 November
- Muhammad, M. R., dan Sumarauw, J. S. B. Evaluasi Rantai Pasok Pada Pemasok Daging Ayam Jeky PM. Jurnal EMBA. Vol. 2 No. 4. Desember 2014, Hal. 195-202. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/6238>. Di akses 14 November 2018
- Prayoga, M. Y., Iskandar, B. H., dan Wisudo. S. H.(2017). Peningkatan Kinerja Manajemen Rantai Pasok Tuna Segar di PPS Nizam Zachman Jakarta (PPSNZI). Jurnal ISSN Volume 1 no.1. Feb 2017 Hal 077-088.
- Rumimpunu, V. S., Palandeng, I. D., dan Pondaag, J. J. (2018). Analisis Saluran distribusi rantai Pasokan Ayam pedaging. Jurnal EMBA. Vol. 6 No. 3 Juli 2018, Hal. 1668-1697. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/20434/20042>. Di akses pada 14 November 2018
- Salindeho, H. A., dan Triyonowati. (2014). Pengaruh Saluran Distribusi dan Harga Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Pada PT. Fastrata Buana. Tbk. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen. Vol.3 no.9 2014. <https://ejournal.stiesia.ac.id/index/index>. Di akses 14 November 2018
- Semiawan, C. R (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. Buku. <https://books.google.co.id/books?id=dSpAlXuGUCUC&printsec=frontcover&dq=metode+penelitian+k>

- ualitatif&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjy53ylaXhAhUVTY8KHa2NA5YQ6AEIKTAA#v=onepage&q=metode%20penelitian%20kualitatif&f=false. Di akses pada 28 maret 2019
- Suryanto, M. H., (2017). Metode Riset dan Analisis Saluran Distribusi. Hal 46 Buku <https://books.google.co.id/books?id=ZsRGDwAAQBAJ&pg=PA46&dq=pentingnya+saluran+distribusi&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwjshYm-z5LhAhUN8XMBHbjzDe8Q6AEILjAB#v=onepage&q=pentingnya%20saluran%20distribusi&f=false>. Di akses pada 16 maret 2018
- Suparmin., Kursini . N., dan Dolorosa .E. (2013). Analisis Distribusi Pemasaran Ikan Air Tawar Hasil Usaha Budidaya Keramba Jaring Apung (KJA) di Kota Pontianak. Jurnal Eksos Th.IX,No.2 Juli 2013. Hal. 69-79. <http://repository.polnep.ac.id/xmlui/handle/123456789/1204>. Di akses 14 November 2018
- Srenivas, M., dan Drinivas.T. (2008).Effectiveness Of Distribution Network. Journal of information systems and supply chain management. Vol. 1 Issue.1 Tahun 2008. https://archive.siam.org/journals/plagiary/ITJ4013_5hZaFQFGEW.pdf. Di akses 14 November 2018
- Tamuntuan, N. (2013) Analisis Saluran Distribusi Rantai Pasokan Sayur Wortel di Kelurahan Rurukan Kota Tomohon: Jurnal EMBA, Vol. 1 No 3 September 2013, Hal 421-432. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2056>. Di akses 14 November 2018
- Tubagus, L. S., Mangantar, M., Tawas . H. (2016). Analisis Rantai Pasokan Ikan (Supply Chain) Komoditas Cabai Rawit di Kelurahan Kumelembuai Kota Tomohon : Jurnal EMBA Vol.4 No.2 Juni 2016. Hal 613-621. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13117>. Di akses 14 November 2018
- Tulong. (2016). Identifikasi Saluran Distribusi Dalam Rantai Pasokan Kentang Di Kecamatan Modinding. (Studi Khusus Di Desa Linelean). Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 1562-1569. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/12385/11961>. Di akses 14 November 2018
- Rosa, Elviana (2016) Maritim Indonesia Kemewahan yang Luar Biasa dalam dalam KKPNews. Artikel. <https://kkp.go.id/artikel/2233-maritim-indonesia-kemewahan-yang-luar-biasa>. Di akses pada 6 Desember 2018

